



PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF PEREMPUAN DUSUN NGLARANGAN DESA MANTREN MELALUI PROGRAM PELATIHAN DAN PENGOLAHAN PRODUK SALAD BUAH DAN BISNIS RESELLER

Ema Setyaningsih

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : setyaningsihema14@gmail.com

Beta Puspitaning Ayodya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : betaayodya@untag-sby.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat topik kewirausahaan merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema atau kegiatan wirausaha. Kegiatan pengabdian masyarakat di RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren Kecamatan Punung Pacitan memfokuskan pada permasalahan mitra, dimana semenjak wabah covid 19 menyebar di Indonesia mengakibatkan menurunnya tingkat pendapatan warga. Banyak kepala keluarga yang mengalami pengurangan gaji/upah bahkan sampai kehilangan pekerjaan mereka. Selain itu, potensi masyarakat dalam berwirausaha juga masih kurang sehingga perlu diberi motivasi agar mempunyai jiwa kewirausahaan. Pendampingan kegiatan wirausaha ini diberikan kepada para Ibu Rumah Tangga dan remaja RT 02 yang sudah berwirausaha maupun belum. Pendampingan wirausaha ini melalui optimalisasi pengolahan produk salad buah, mulai dari produksi sampai sistem pemasaran dan promosinya. Kemudian, dilanjutkan sosialisasi dengan memberikan pemahaman dan bimbingan bisnis reseller kepada para remaja untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan e-commerce. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan produk makanan salad buah dengan kemasan dan pemasaran yang lebih modern. Selain itu, hasil lainnya berupa karya desain baik dalam bentuk logo, merek, daftar harga, banner dan lain-lain. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada masyarakat RT 02/ RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren Kecamatan Punung Pacitan adalah pemanfaatan internet dan pemasaran online untuk mengoptimalkan kegiatan wirausaha mereka.

Kata Kunci : *Kewirausahaan, E-commerce, Bisnis Reseller, Pendampingan Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai kegiatan seperti peningkatan keterampilan (skill) dan pengabdian dengan memahami setiap permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah menjadi sebuah landasan dalam mengambil keputusan terbaik untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan ide-ide yang kreatif.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Dalam kegiatan pengabdiannya kepada masyarakat,



mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat dan juga dapat sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam membantu meminimalisir permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam bidang ekonomi khususnya saat era pandemi covid 19 saat ini. Hampir seluruh negara saat ini sedang terpuruk dilanda bencana pandemi virus corona. Pandemi ini telah menimbulkan kekacauan disektor ekonomi. Tidak hanya pada industri besar, bahkan kekacauan juga dirasakan oleh para pelaku UMKM dan produksi rumahan diberbagai bidang seperti penyedia jasa, produk makanan, konveksi dan lainnya. Salah satunya juga dirasakan oleh warga RT 02 Dusun Nglarangan Desa Mantren, dimana mereka kesulitan mendapatkan penghasilan dan pemasukan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik kewirausahaan merupakan media untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dari perkuliahan, dan diharapkan dapat membantu untuk memaksimalkan potensi wirausaha masyarakat dengan mengaplikasikannya pada perkembangan ilmu kewirausahaan dan teknologi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama kegiatan pengabdian masyarakat adalah Ibu Rumah Tangga dan Remaja (SMP/SMA) di RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren Kecamatan Punung Pacitan.

Desa Mantren merupakan suatu desa yang terletak di wilayah barat Kabupaten Pacitan. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Mantren khususnya di RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan adalah menjadi petani, beternak, dan merantau ke kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Surakarta. Mereka yang merantau ke beberapa kota besar biasanya bekerja sebagai karyawan pabrik, restaurant, proyek bangunan, dan ada sebagian kecil yang bekerja di kantor sebuah perusahaan.

Pemilihan mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik kewirausahaan ini sendiri karena berbagai faktor, seperti minimnya pengetahuan yang dimiliki para ibu rumah tangga dalam bidang dunia digital. Apabila terdapat beberapa yang sudah mulai suatu usaha biasanya mereka lebih mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas. Selain itu, mereka juga kurang kreatif dalam memanajemen pengolahan suatu produk khususnya dalam bidang promosi. Sebagian besar ibu rumah tangga dan remaja di RT 02 Dusun Nglarangan ini telah memiliki handphone dan media sosial yang mendukung untuk kegiatan berbisnis, seperti facebook, Instagram dan tiktok. Namun hal tersebut kurang dimanfaatkan untuk kegiatan mempromosikan produk yang ingin mereka jual.

Faktor lainnya yaitu dikarenakan masa pandemi yang belum selesai membuat para suami dari sebagian besar ibu rumah tangga di RT 02 Dusun Nglarangan mengalami permasalahan ekonomi. Sebagian dari mereka mengalami penurunan pemasukan bahkan ada yang sampai kehilangan pekerjaan mereka. Dengan program pengabdian masyarakat topik kewirausahaan diharapkan mampu memberdayakan para ibu rumah tangga agar mampu membantu keuangan keluarga mereka. Selain itu, media pengabdian masyarakat ini mencoba memberikan inovasi dan kreatifitas yang dapat meningkatkan pemasukan para remaja yang masih bersekolah di tingkat SMP/SMA. Para remaja pasti akan lebih mudah menerima pengetahuan dan pemahaman mengenai pemasaran di dunia digital. Mereka akan lebih mudah memanfaatkan berbagai media promosi di media sosial.

Identifikasi permasalahan di RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan, sebagai berikut: (i) tidak ada kegiatan ekonomi produktif, (ii) kurangnya kesadaran warga akan kegiatan wirausaha untuk peningkatan taraf ekonomi, (iii) kurangnya pemahaman warga tentang bisnis digital, (iv) tingkat keterampilan dan inovatif warga masih rendah, (v) rendahnya semangat belajar berwirausaha remaja SMP dan SMA, dan (vi) pemasaran industri rumahan yang kurang optimal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RT 02 /RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren ini bertujuan untuk : (i) membantu perkembangan pembangunan yang semakin dinamis, (ii) untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan tetap fokus pada sumber daya lokal, (iii) wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, (iv) membentuk sikap kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat, (v) memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk melaksanakan program-program kewirausahaan, (vi) membantu dalam menciptakan produk yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, (vii) membantu masyarakat dalam mengembangkan sebuah produk, (viii) membantu masyarakat dalam memaksimalkan pemasaran produk secara digital, dan (ix) Pemanfaatan potensi ekonomi masyarakat secara optimal untuk memecahkan masalah yang timbul di tengah kondisi masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini adalah secara kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menafsirkan, dan menjelaskan realitas sosial melalui media Bahasa, dimana penelitian kuantitatif melakukannya melalui media matematika/statistical (Beuving dan Vries, 2014). Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah memaknai keluaran dari hasil pengabdian masyarakat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat.

Lokasi penelitian di RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Sasaran program kerja pengabdian masyarakat disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan agar sesuai dengan karakteristik dan mudah untuk dipahami serta diterapkan. Sasaran program kerja pelatihan dan pendampingan bisnis salad buah adalah ibu rumah tangga di RT 02. Sedangkan untuk program kerja pelatihan memulai bisnis reseller produk masker organic dan parfum roll on adalah remaja putri tingkat SMP/SMA, dimana hal ini ditujukan untuk mengembangkan kreativitas mereka. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu selama 12 hari terhitung mulai tanggal 08 Desember 2021 – 23 Desember 2021.

Program ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dan kondisi masyarakat dengan mengutamakan keaktifan mahasiswa peserta pengabdian masyarakat untuk memproduksi dan mengolah produk serta mengajarkannya kepada mitra.

(1) Pelatihan dan pendampingan memulai bisnis salad buah

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga. Kegiatan ini diusulkan dengan latar belakang yaitu kurangnya kreatifitas dan inovasi warga dalam menciptakan sebuah produk untuk dijadikan suatu bisnis, dan juga membantu untuk menjawab permasalahan ekonomi mereka karena pendatang para suami yang berkurang diakibatkan adanya pandemi covid 19. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan melakukan sosialisasi akan pentingnya untuk meningkatkan minat berwirausaha pada ibu rumah tangga, kemudian menentukan waktu, tempat dan jumlah peserta. Dilanjutkan dengan pemilihan dan pengadaan bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi salad buah.

(2) Pelatihan pembuatan salad buah

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu untuk mengoptimalkan sumber daya alam berupa



berbagai macam buah yang ada disekitar Dusun Nglarangan menjadi suatu bahan atau produk yang dapat digunakan secara massal oleh masyarakat dan meningkatkan produktifitas masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan mengkoordinasikan dalam menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk membuat salad buah. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan saus salad buah.

(3) Melakukan pendampingan dalam pembuatan atribut produk salad buah

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk membuat brand, logo, dan kemasan produk salad buah. Kegunaan dari atribut produk ini adalah untuk membedakan produk kita dengan produk milik pesaing lainnya. Atribut produk ini digunakan juga untuk mengembangkan produk baru dan strategi untuk memasarkan produk tersebut. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan mengkoordinasikan dalam menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan. Kemudian dimulai dengan berdiskusi mengenai merek apa yang akan digunakan untuk produk salad ini. Setelah itu, mendesain logo dengan memanfaatkan aplikasi canva. Pemilihan aplikasi canva didasarkan pada kemudahan dalam penggunaannya, sehingga hal tersebut tidak akan menyulitkan ibu-ibu rumah tangga. Untuk pemilihan kemasan akan menggunakan thinwall bulat dengan berbagai macam ukuran seperti 300ml dan 500ml.

(4) Melakukan pendampingan dalam pembuatan desain price list produk salad buah Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 02/RW 09 Dusun

Nglarangan. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu membuat desain price list untuk memudahkan owner dalam memberikan info daftar harga yang akan dibagikan di sosial media. Pembuatan desain price list menggunakan aplikasi canva didasarkan pada kemudahan dalam penggunaannya dengan memanfaatkan beberapa template yang telah tersedia, sehingga hal tersebut tidak akan menyulitkan ibu-ibu rumah tangga.

(5) Pelatihan pemasaran produk salad buah

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk memberikan pelatihan kepada warga tentang bagaimana cara memasarkan produk mereka melalui sosial media. Hal-hal yang dilakukan seperti pembuatan akun sosial media (Instagram).

(6) Pelatihan dan pendampingan memulai bisnis reseller masker organic dan parfum Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 02/RW 09 Dusun

Nglarangan. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para remaja putri tingkat SMP/SMA. Kegiatan ini diusulkan dengan latar belakang yaitu kurangnya kreatifitas dan inovasi remaja putri dalam menciptakan peluang bisnis di era modern, dan juga membantu pendapatan mereka. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan melakukan sosialisasi akan pentingnya untuk meningkatkan minat berwirausaha pada remaja putri, kemudian menentukan waktu, tempat dan jumlah peserta. Dilanjutkan dengan pemilihan partner yang akan dijadikan sebagai supplier masker organic dan parfum.

(7) Pembuatan toko online (e-commerce)

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para remaja putri tingkat SMP/SMA. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan pembuatan akun di Tokopedia untuk memasarkan produk jualan mereka. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembuatan konten mengenai produk masker organic dan parfum sebagai bahan promosi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di RT 02/RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya 2 program yang sudah direncanakan sebelumnya.

1. Program Pelatihan dan Pendampingan Bisnis Salad Buah

a) Sosialisasi tentang kewirausahaan

Sosialisasi mengenai pentingnya kegiatan berwirausaha di era pandemi covid 19 dilakukan pada tanggal 08 Desember 2021. Sosialisasi ini merupakan Langkah awal dalam mengimplementasikan proker. Sosialisasi ini membangun kreativitas dan inovasi warga dalam menciptakan sebuah produk untuk dijadikan suatu bisnis, dan juga membantu untuk menjawab permasalahan ekonomi mereka karena pendapatan para suami yang berkurang diakibatkan adanya pandemi covid 19.



Gambar 1. Sosialisasi tentang kewirausahaan

b) Pembuatan salad buah dan desain kemasan

Sebagai kontribusi pada swadaya warga, dengan memberikan pelatihan pembuatan produk salad buah dan rumah produksinya di salah satu rumah warga. Prosesnya mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, dilanjutkan dengan tahap produksi dan terakhir yaitu membuat kemasan yang dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk salad buah ini.



Gambar 2. Pengadaan bahan baku



Gambar 3. Proses produksi salad buah



Gambar 4. Kemasan salad buah

c) Branding dan desain atribut produk salad buah

Pengembangan kreativitas mitra dapat terealisasi melalui program kegiatan branding, dimana mitra diajak untuk membuat brand yang eye catching dan mampu membuat calon konsumen tertarik/penasaran dengan produk salad buah. Brand yang dipilih untuk memasarkan produk ini yaitu Salad Sejagad. Setelah itu berdiskusi untuk membuat logo yang sesuai dan menggambarkan produk salad buah yang segar.



Gambar 5. Logo Salad Sejagad



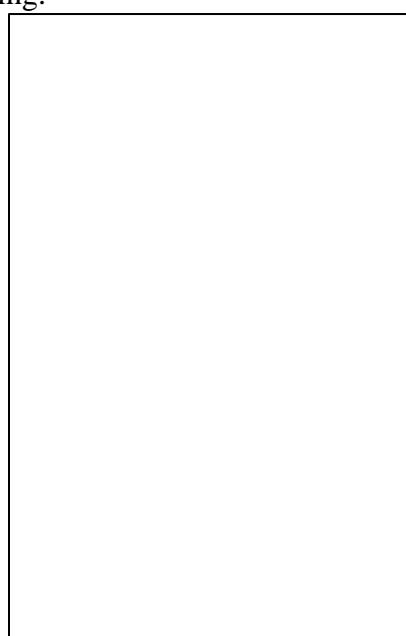
Logo ini terinspirasi dari kaum muda maupun tua yang saat ini gemar dengan berbagai makanan ringan, enak dan menyehatkan. Dengan ilustrasi salad yang segar dan dominasi warna hijau menandakan bahwa produk ini adalah produk yang lezat, segar dan sehat. Sesuai dengan tag line be healthy and yummy. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembuatan daftar menu (*Pricelist*) untuk melengkapi identitas produk salad buah dan sebagai media informasi kepada calon pembeli.



Gambar 6. Daftar menu (*Pricelist*) salad sejagad

d) Pembuatan akun sosial media (Instagram) salad sejagad

Dalam hal media sosial, mitra lebih cenderung menggunakan Instagram sebagai media untuk berjualan. Maka dari itu, dibuatkan desain gambar untuk tampilan Instagram, dan cara mengelola Instagram seperti halnya cara meningkatkan follower serta beberapa ilmu marketing.



Gambar 7. Tampilan official akun Instagram @saladsejagad_

Pada awalnya, saya yang menghandle mulai dari kontak pemesanan, publikasi feeds, membuat barcode lokasi google maps dan juga menjadi admin akun tersebut.



Gambar 8. Pembuatan barcode lokasi google maps Salad Sejagad

e) Produksi video dan foto untuk promosi

Proses produksi video promosi dilakukan dirumah mitra. Mitra diajarkan cara membuat video promosi dan cara mengambil foto yang dapat menarik minat konsumen.



Gambar 9. Feeds untuk promosi di Instagram

f) Mencetak stiker dan pelabelan kemasan salad buah

Kemasan diberi label berupa stiker logo Salad Sejagad. Hal ini perlu dilakukan agar menambah estetika kemasan dan sebagai informasi bagi konsumen.



Gambar 10. Proses pelabelan kemasan

g) Distribusi produk salad buah

Kegiatan distribusi salad buah dilakukan dengan cara membagikan sampel produk gratis kepada beberapa tetangga. Hal ini juga penting dilakukan untuk mengenalkan produk salad buah sejagad kepada masyarakat sekitar.



Gambar 11. Distribusi produk salad buah



Gambar 12. Distribusi produk salad buah

2. Program Pelatihan dan Pendampingan Bisnis Salad Buah

a) Pelatihan dan pendampingan bisnis reseller

Program pengabdian kepada masyarakat yang kedua yaitu pelatihan dan pendampingan bisnis reseller masker organic dan parfum roll on. Sasaran proker ini yaitu remaja putri tingkat SMP/SMA.



Gambar 13. Pengadaan produk masker organic dan parfum roll on



Gambar 14. Pengadaan produk masker organic dan parfum roll on

b) Pembuatan akun market place (Tokopedia)

Membuat akun tokopedia dengan username @pearlyskin_ untuk bisnis masker organic dan parfum, hal ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi dan cara berbisnis secara digital kepada para remaja.



Gambar 15. Logo toko pearlyskin



← Toko Kamu ⌂ ⌂ ⌂ ← Rincian Produk ⌂ ⌂

pearlyskin_ >
Online 7 menit lalu • Kab. Pacitan

1 > 1 jam Buka 24 jam
Produk di toko Balas chat & diskusi Jam operasi toko

Filter Urutkan Etalase Toko


Produk Terbaru
bpom masker lea gloria travel size 10gr mini
Rp 2.700


Produk Terbaru
Preorder


Produk Terbaru
Preorder


Rp2.700
(BPOM) Masker Organik Lea Gloria 10gr
3 orang melihat barang ini

produk terbaru produk terbaru

Online 8 menit lalu • Kab. Pacitan

1 total produk Des 2021 mulai jualan

Ubah Produk Iklankan Produk

Gambar 16. Akun official Tokopedia @pearlyskin_

c) Packing produk

Pelatihan tentang cara mengemas (packing) produk diberikan kepada mitra agar mereka tahu bagaimana cara mempersiapkan pesanan para pelanggan dengan baik, aman, dan menarik. Hal ini dapat meningkatkan peluang adanya repeat purchase dari konsumen.



Gambar 17. Packing produk



Gambar 18. Packing produk

d) Pembuatan konten promosi

Membuat konten produk masker organic dan parfum sebagai bahan promosi digital.



Gambar 19. Proses kegiatan promosi produk

e) Membuat voucher toko pearlyskin_

Voucher diberikan agar dapat menarik minat beli konsumen. Ini adalah puncak dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung selama 12 hari di RT 02 / RW 10 Dusun Nglarangan Desa Mantren.



Gambar 20. Voucher toko pearlyskin_



SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat tema kegiatan wirausaha dengan melaksanakan 2 (dua) proker di RT 02/ RW 09 Dusun Nglarangan Desa Mantren Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan pada tanggal 08 Desember 2021 - 23 Desember 2021 dapat dikatakan berhasil dan mendapat respon positif dari mitra. Mereka mulai mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam kegiatan perekonomian. Hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek, antara lain: (1) peningkatan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan berwirausaha, (2) antusiasme, kesadaran, dan pengetahuan mereka akan kegunaan teknologi sebagai sarana berbisnis secara digital, (3) respon yang baik ketika pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat sehingga semua bisa berjalan dengan baik.

Sebuah kegiatan wirausaha pasti membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang dan sulit, selain itu memerlukan kerja keras. Sehingga besar harapan mitra bisa mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang mereka dapatkan sehingga dampak kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat sedikit meminimalisir permasalahan yang mitra hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Karlina, Nina dkk. 2019. Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis E-Commerce. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3).
- Rahman, Taufik dan Nurdian, Yudha. 2021. Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti di Pablan Sumenep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(3).
- Ratih, Rina dan Ikhtiarso. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Dan Gerakan Sehat di Kelurahan Bausastran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1).
- Rolalisasi, Andarita. 2020. Rekayasa Sosial Pada Pengabdian Masyarakat Studi Kasus : pengabdian masyarakat Reguler Untag Surabaya di Desa Sambirejo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang. *Journal of Community Service Consortium*. 1(1).
- Rosid, Andiana dkk. (2021). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pemuda Melalui Program pengabdian masyarakat PPM di Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Sinar Sang Surya (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 5(1).
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari*, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>